



Aspek Romansa dalam Lirik Lagu *Cinta Terakhir* Karya Ari Lasso serta Relevansinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA

Fina Setyaningrum^{1✉}, Titik Sudiatmi², Muhlis Fajar Wicaksana³

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : finasetyaningrum12@gmail.com¹, titiksudiatmi2@gmail.com², muhlisfajarwicaksana@gmail.com³

Abstrak

Lirik lagu seringkali menjadi medium yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan emosional, terutama dalam konteks romansa. Artikel ini membahas aspek-aspek romansa yang terungkap dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso, serta relevansinya sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan aspek romansa dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso dan untuk mendeskripsikan relevansinya sebagai alternatif materi pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan memberikan deksripsi mendalam tentang topik permasalahan yang diteliti. Hasil yang terdapat dalam penelitian ini ditemukan adanya aspek romansa Sternberg, 1986 yaitu terdapat aspek intimacy, commitment, dan passion dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso serta relevansinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Guru dapat menggunakan lagu ini sebagai sumber inspirasi untuk diskusi kelompok tentang dinamika hubungan romantis dan konsekuensinya. Selain itu, tugas menulis seperti menganalisis metafora dalam lirik atau menulis puisi terinspirasi dari lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa untuk menyampaikan emosi. Maka data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dijelaskan secara rinci pada artikel ini. Kemudian alasan pemilihan topik ini dikarenakan bahwa penggunaan lirik lagu efektif untuk dijadikan alternatif bahan ajar untuk materi puisi kelas X semester genap di jenjang Sekolah Menengah Atas. Dari hasil analisis ini, menyimpulkan bahwa lirik lagu "*Cinta Terakhir*" karya Ari Lasso tidak hanya memberikan pengalaman emosional yang dalam, tetapi juga memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran yang berharga di Sekolah Menengah Atas. Penggunaan lirik lagu ini dalam kurikulum dapat mendukung siswa dalam memahami kompleksitas hubungan romantis serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan empati.

Kata Kunci: Aspek Romansa, Bahan Ajar, Lirik Lagu.

Abstract

The lyrics of songs often serve as powerful mediums for conveying emotional messages, particularly in the context of romance. This article discusses the romantic aspects revealed in the lyrics of *Cinta Terakhir* by Ari Lasso, and its relevance as an alternative teaching material in Senior High School (SMA). This research aims to describe the romantic aspects in the lyrics of "*Cinta Terakhir*" by Ari Lasso and to describe its relevance as an alternative literature teaching material in Senior High School. The approach used in this research employs a descriptive qualitative approach, aiming to provide in-depth descriptions of the researched topic. The results of this research found the romantic aspects of Sternberg, 1986, namely intimacy, commitment, and passion in the lyrics of "*Cinta Terakhir*" by Ari Lasso as well as its relevance to literature learning in Senior High School. Teachers can use this song as a source of inspiration for group discussions on the dynamics of romantic relationships and their consequences. Additionally, writing assignments such as analyzing metaphors in the lyrics or writing poetry inspired by the song can enhance students' understanding of language use to convey emotions. The data obtained by the researchers is then elaborated in detail in this article. The reason for choosing this topic is because the use of song lyrics is effective as an alternative teaching material for poetry subjects in the second semester of Grade X at the Senior High School level. From the results of this analysis, it is concluded that the song lyrics of *Cinta Terakhir* by Ari Lasso not only provide deep emotional experiences but also have the potential as valuable learning tools in Senior High School. The use of these song lyrics in the curriculum can support students in understanding the complexity of romantic relationships and strengthen critical thinking and empathy skills.

Keywords: Aspects of Romance, Teaching Materials, Song Lyrics.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah cerminan kehidupan yang diwarnai oleh imajinasi pengarang. Meskipun mengandalkan kreasi pengarang, tetapi bahan yang digunakan untuk menciptakan karya sastra tersebut tetap bersumber dari realitas (Kurnia & Setyarum, 2022). Oleh karena itu, meskipun bersifat imajinatif, karya sastra tetap terkait erat dengan dunia nyata. Salah satu fungsi utama karya sastra adalah untuk menciptakan katharsis, yaitu mengalirkan dan membersihkan emosi pembaca atau penikmatnya (Nuriadin, 2017). Melalui karya sastra, pengarang memiliki kebebasan untuk mengekspresikan berbagai perasaan, emosi, dan kegelisahan. Ekspresi emosi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk dalam bentuk musik atau lagu, seperti yang dikemukakan oleh Parker. (Harnia, 2021).

Puisi tidak hanya terbatas pada kategori sastra, tetapi juga melibatkan bentuk-bentuk ekspresi seperti peribahasa, pesan iklan, doa, dan lirik lagu pop (Pratiwi et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa musik bisa dianggap sebagai bentuk puisi, dan sebaliknya (Mujawanah, 2022). Dengan demikian, musik, sebagai bagian integral dari sastra, memberikan pengarang kesempatan untuk melihat realitas kehidupan dari berbagai perspektif, sambil tetap mencerminkan kondisi sosial yang ada (Huda & Komsiah, 2022).

Lirik memiliki dua definisi, yang pertama adalah lirik digambarkan sebagai suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan pribadi melalui rangkaian kata yang biasanya dinyanyikan. Lirik, yang mirip dengan puisi, sering kali disampaikan melalui penggunaan iringan musik dalam sebuah lagu (Novianti et al., 2022). Gabungan antara lirik dan musik ini dikenal sebagai lirik lagu. Lirik lagu memiliki peran yang penting dalam menentukan kesukaan seseorang terhadap suatu lagu. Pemilahan kata-kata dalam lirik lagu memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang sangat kuat, bahkan sebanding dengan ribuan kata atau kejadian, sehingga mampu menarik perhatian para pendengarnya (Nurlaila et al., 2022). Fungsi lirik lagu mirip dengan fungsi bahasa, sebagai ekspresi dari pengarang untuk mengungkapkan perasaan, baik mengenai kehidupan pribadi maupun sosial, serta dapat menyampaikan kritik terhadap masyarakat atau pemerintah (Setyaningsih et al., 2023).

Romantisme adalah salah satu aliran sastra yang diadopsi oleh penyair, yang bermula dari keinginan untuk menggambarkan realitas hidup dengan keindahan yang tak terhingga. Prinsip dasar dari aliran ini adalah menciptakan gambaran hidup yang dipenuhi dengan keindahan atau penderitaan yang sangat mendalam (Rochim et al., 2021). Jika karya tersebut menggambarkan kebahagiaan, maka kebahagiaan tersebut haruslah sempurna dan tak terbandingkan. Sebaliknya, jika kesedihan yang diungkapkan, pengarang berusaha agar air mata mengalir tanpa henti (Agusta, 2021). Aliran romantisme menonjolkan perasaan, dan karya-karya yang muncul dari aliran ini seringkali berusaha untuk memikat perasaan pembacanya. Romantisme sering dikaitkan dengan tema cinta karena tema ini mampu membangkitkan emosi yang kuat (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022).

Sternberg berpendapat (Ariyani, 2019), terdapat berbagai cara untuk mengekspresikan cinta, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori segitiga cinta yang terdiri dari tiga aspek utama: keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Dalam hubungan percintaan yang ideal, semua tiga aspek cinta dari teori segitiga tersebut harus hadir. Keintiman, sebagai salah satu aspeknya, melibatkan dimensi emosional seperti kedekatan, kehangatan, ketertarikan, keseriusan, dan kepercayaan dalam sebuah hubungan (Zulia Muhtar et al., 2023).

Cinta selalu memberikan dorongan yang kuat bagi kehidupan seseorang. Isu-isu seputar cinta juga sering menjadi tema dominan dalam berbagai karya sastra Indonesia, seperti novel, puisi, dan lirik lagu. Salah satu teori terkenal tentang cinta telah dijelaskan oleh Robert Sternberg, yang dikenal sebagai "Triangular Theory of Love". Sternberg mengelompokkan cinta menjadi tiga komponen pokok: keintiman, gairah, dan komitmen (Setyaningsih et al., 2023).

Bahan ajar merupakan materi yang disusun dengan rapi dan terstruktur, mencakup informasi, alat, dan teks, dengan tujuan menampilkan gambaran lengkap dari keterampilan yang ingin dikuasai oleh siswa (Kiswanto & Ratnaningsih, 2022). Bahan ini dimanfaatkan dalam konteks kegiatan belajar mengajar untuk merencanakan serta mengevaluasi implementasi pembelajaran. Contohnya mencakup bahan ajar meliputi berbagai jenis materi seperti buku pelajaran, modul, handout, lembar kerja siswa, serta model atau maket. materi audio, bahan ajar interaktif, dan lain sebagainya (Aisyah & Fajar Wicaksana, 2022).

Pertama, keintiman (*intimacy*) adalah bagian dari cinta yang mencakup dimensi emosional, seperti rasa kehangatan, kepercayaan, dan keinginan untuk menjalin hubungan yang erat. Kedua, gairah (*passion*) adalah komponen fisiologis yang melibatkan Hatfield dan Walster, seperti yang dikutip oleh Sternberg (1986), menggambarkan "gairah" sebagai dorongan nafsu biologis atau seksual mencerminkan dorongan untuk memiliki dan bersatu dengan orang yang dicintai. Ketiga, komitmen (*commitment*) adalah aspek cinta yang menekankan kesediaan seseorang untuk mengikat diri secara emosional, mental, dan seringkali fisik dalam sebuah hubungan. Aspek ini mencakup dedikasi, ketulusan, dan konsistensi dalam menjaga hubungan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memilih lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso sebagai objek penelitian karena terdapat kalimat yang menggambarkan kisah cinta atau romantisme dalam sebuah hubungan. Lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso ini menggambarkan tentang perjalanan mencari cinta yang sejati, yang memerlukan kesabaran dan waktu yang lama. Pada akhirnya, orang tersebut menemukan pasangan yang tepat, yang kemungkinan besar akan menjadi cinta sejatinya yang terakhir.

lirik lagu dalam format audio dapat juga digunakan sebagai sarana pembelajaran. Ini berarti bahwa dalam konteks pembelajaran, lirik lagu yang diputarkan kepada siswa dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran tambahan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna dalam lirik lagu dan juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Melalui tinjauan terhadap penelitian-penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang romantisme. Beberapa studi sebelumnya telah menjadi sumber referensi bagi peneliti dalam merancang penelitian mendatang. Berikut adalah beberapa judul penelitian sebelumnya yang relevan yang bisa dijadikan acuan seperti berikut penelitian berjudul *Aspek Intimacy, Passion, Commitment dalam lirik lagu "Jangan Berhenti Mencintaiku" yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan "Kali Kedua" yang dinyanyikan oleh Raisa Andriana*, oleh Anjani Agusetyoningrum dan M. Suryadi (2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk, mengungkap bagaimana romantisme cinta dalam lirik lagu "*Jangan Berhenti Mencintaiku*" yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan "*Kali Kedua*" yang dinyanyikan oleh Raisa Andriana. Selanjutnya artikel berjudul "*Nilai Cinta Dalam lirik lagu "Bintang Lima" Karya Ahmad Dani*", oleh Nofia Angela (2016). Penelitian tersebut bertujuan untuk, mengungkap nilai cinta yang terdapat dalam lirik lagu "*Bintang Lima*" karya Ahmad Dani dengan menggunakan struktur yang terdapat dalam lagu tersebut. Lalu pada penelitian berjudul "*Romantisme yang terdapat pada Lirik Lagu Ebiet G Ade*" oleh Septiara Hapsari (2017). Tujuan penelitian tersebut yaitu, mengungkap kandungan makna nilai romantisme yang terkandung pada sajak lagu karya Ebiet G Ade berdasarkan struktur pembentuknya. Topik penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini yang dimana sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada bahan penelitiannya, meskipun sama-sama menggunakan lirik lagu tetapi berbeda pada sarannya dan untuk penelitian ini dasarnya untuk bahan ajar SMA.

Berdasarkan konteks latar belakang yang disebutkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengarahkan penelitiannya ke arah aspek romansa terdapat pada sajak lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso serta relevansinya sebagai alternatif atau pilihan untuk bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini mempelajari tentang romantisme yang terkandung dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan makna atau ekspresi cinta yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Demikian

pula, penelitian ini akan membahas relevansi aspek romansa dalam lirik lagu sebagai alternatif materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode menjabarkan suatu fakta kemudian diuraikan dan di susun dengan analisis (Ratunis, 2021). Dengan cara analisis dapat memberikan pemahaman dan pemaparan yang efektif dan jelas (Huda & Komsiah, 2022). Fakta pada penelitian ini berupa aspek romantisme yang terkandung dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mengutamakan pemahaman mendalam tentang fenomena melalui analisis data berupa deskripsi, narasi, atau interpretasi. Suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data berupa uraian atau pemaparan terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sumber data berupa teks lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso. Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari lirik lagu “Cinta Terakhir” Karya Ari Lasso. Data penelitian ini berupa bait lirik lagu yang terdapat aspek romansa di dalamnya. Wujud data dalam penelitian ini berupa kalimat, frasa, kata pada lirik lagu “Cinta Terakhir” karya Ari Lasso. Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek yang menjadi asal data. Sumber data pada penelitian ini berupa lagu *Cinta Terakhir* Karya Ari Lasso.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi literatur dengan teknik baca, dengar, catat dan dokumentasi. Pada Penelitian ini melibatkan pengumpulan data tertulis serta proses pencarian dan pengumpulan informasi yang relevan sesuai dengan fakta. Metode ini melibatkan telaah dan analisis terhadap aspek romantisme yang terkandung dalam sajak lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu *Cinta Terakhir* ini merupakan salah satu lagu yang paling terkenal dari Ari Lasso. Lagu ini menggambarkan perjalanan mencari cinta sejati yang membutuhkan waktu dan kesabaran untuk ditemukan. Liriknya yang menyentuh hati serta melodi yang mendalam, membuat lagu ini sering menjadi favorit dalam konteks cinta dan romansa. Ari Lasso berhasil mengekspresikan emosi yang mendalam melalui lagu ini, sehingga banyak pendengar yang merasa terhubung dengan pesan yang disampaikan. Lagu ini telah menjadi salah satu lagu populer dalam katalog musik Indonesia dan seringkali dianggap sebagai lagu klasik yang tak lekang oleh waktu.

Hasil penelitian aspek romansa yang terdapat pada sajak lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso yaitu sajak lagu tersebut mengisahkan tentang bagaimana seseorang yang pada akhirnya menemukan tambatan hati atau cinta terakhirnya. Lagu ini juga menceritakan tentang bagaimana perjuangan seseorang dalam melalui rintangan maupun penantian yang lama demi berhasil menemukan pujaan hatinya. Bahkan sosok tersebut akan dijadikan sebagai cinta terakhirnya. Sosok tersebut akan dijadikan sebagai tambatan hati setelah penantian panjang yang dilaluinya dan kini telah berhasil berlabuh sepenuhnya kepada sosok tersebut. Berikut ini adalah lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso :

*Sedalam samudera telah aku selami
Setinggi langit diangkasa tlah kuarungi
Sepanjang kehidupanku aku mencari
Sebentuk kelembutan hati cinta sejati*

*Oh kini usai sudah segala penantian panjangku
Setelah temukan dirimu duhai kekasihku
Hanya dihatimu akan kulabuhkan hidupku
Karna kaulah cinta terakhirku*

*Berjuta kejora terang gelap malamku
Teta tak seindah cahaya mata hatiku*

*Oh kini usai sudah segala penantian panjangku
Setelah temukan dirimu duhai kekasihku
Hanya dihatimu akan kulabuhkan hidupku
Karna kaulah cinta terakhirku*

*kini usai sudah segala penantian panjangku
Setelah temukan dirimu duhai kekasihku
Hanya dihatimu akan kulabuhkan hidupku
Karna kaulah cinta terakhirku
Usai sudah segala penantian panjangku
Setelah temukan dirimu duhai kekasihku
Hanya dihatimu akan kulabuhkan hidupku
Karna kaulah cinta terakhirku*

Dalam lirik lagu tersebut terdapat tiga aspek komponen cinta atau biasa disebut *Triangular of love*. Aspek tersebut berupa aspek *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Sternberg juga menggambarkan berbagai bentuk cinta berdasarkan kombinasi ketiga komponen tersebut kombinasi *intimacy* dan *passion* tanpa komitmen. Cinta kasih sayang merupakan kombinasi *Intimacy* dan *Commitment* tanpa *Passion*. Cinta komitmen kombinasi *commitment* tanpa *intimacy* atau *passion*. Cinta bersifat lengkap kombinasi ketiga komponen, yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment* (Kurnia & Setyarum, 2022). Teori Sternberg ini memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami berbagai dimensi cinta dan hubungan manusia. Ia menggambarkan bagaimana kombinasi dan interaksi antara komponen-komponen ini dapat membentuk berbagai jenis hubungan percintaan yang berbeda (Zulia Muhtar et al., 2023).

Aspek Intimacy

Salah satu aspek dalam teori *Triangular of love* yang dikemukakan oleh Robbert Sternberg yaitu aspek *intimacy* (keintiman). Dalam aspek ini merujuk pada kedekatan emosional antara dua individu dalam sebuah hubungan. Aspek ini mencakup rasa keakraban, saling pengertian, dan saling membuka diri satu sama lain. Keintiman yang terjalin akan memperkuat ikatan emosional antar pasangan dan memungkinkan mereka untuk merasakan kenyamanan, kepercayaan, dan dukungan satu sama lain. Aspek *intimacy* dalam lirik lagu cinta terakhir terdapat pada lirik :

*kini usai sudah segala penantian panjangku
Setelah temukan dirimu duhai kekasihku*

Pada penggalan lirik tersebut menggambarkan tentang penantian yang telah berakhir. Lirik tersebut juga menjelaskan setelah segala upaya pendekatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kenyamanan, kepercayaan, dan juga dukungan satu sama lain dalam sebuah hubungan akhirnya dia bisa

menemukan atau memiliki kekasihnya. Dan bait lirik tersebut termasuk dalam aspek *intimacy* (keintiman) karena menggambarkan tentang kedekatan emosional, kepercayaan, dan kehangatan antar pasangan.

Aspek Passion

Aspek *passion* dalam teori *Triangular of Love* mengacu pada hasrat, gairah, dan daya tarik fisik antar dua individu dalam sebuah hubungan. Aspek ini melibatkan keinginan seksual, kegembiraan dalam suasana romantis, dan energi yang dipersembahkan untuk pasangan. Aspek *passion* merujuk pada kecenderungan, ketertarikan, atau kegairahan yang mendalam terhadap suatu hal, aktivitas, atau bidang tertentu. *Passion* ini seringkali mendorong seseorang untuk mengejar tujuan, mengembangkan keterampilan, dan mengekspresikan diri. Dalam konteks seni, *passion* seringkali terkait dengan hasrat, dedikasi, dan kasih sayang yang mendalam terhadap musik, seni visual, penulisan, dan bidang seni lainnya. Aspek *passion* ini dapat membuat hubungan menjadi menarik, penuh dengan keintiman fisik, dan memperkuat ikatan antara pasangan melalui ekspresi kasih sayang secara fisik. Aspek *passion* dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso terdapat dalam lirik lagu :

*Sedalam samudera telah aku selami
Setinggi langit diangkasa tlah kuarungi
Sepanjang kehidupanku aku mencari
Sebentuk kelembutan hati cinta sejati*

Pada penggalan bait lirik lagu tersebut menjelaskan tentang seseorang yang rela melakukan apapun untuk menemui kekasihnya. Dia berusaha melewati segala rintangan demi sosok terkasihnya. Seperti yang dijelaskan dalam aspek *passion* ini yaitu seseorang yang memiliki keinginan kuat yang akan memperjuangkan sosok terkasihnya. Bait lain juga menunjukkan tentang adanya aspek romansa *passion* dalam sajak lagu berikut :

*Berjuta kejora terangi gelap malamku
Tetapi tak seindah cahaya mata hatiku*

Penggalan lirik tersebut menjelaskan mengenai sebuah kesetiaan dimana saat seseorang dihadapkan dengan sosok yang lebih menarik ataupun lebih baik daripada pasangannya tetapi dia tetap memilih untuk terus bersama pasangannya.

Aspek Commitment

Aspek *Commitment* dalam teori *Triangular of love* aspek ini merujuk pada keputusan untuk menjaga hubungan dan menetap atau sebuah keputusan untuk hidup bersama pasangan. Aspek *commitment* ini juga dapat diartikan keputusan untuk selalu bersama pasangan meskipun kedepannya akan ada tantangan ataupun kesulitan dalam suatu hubungan yang sedang terjalin. Aspek tersebut juga menjadi komponen penting dalam menjalin suatu hubungan Untuk membangun relasi yang seimbang dan berkebahagiaan. Dalam konteks lain seperti proyek atau tujuan pribadi, komitmen mencerminkan tekad untuk menyelesaikan apa yang telah dijanjikan atau ditargetkan, meskipun menghadapi banyak tantangan. Aspek *commitment* dalam lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso ini dibuktikan dalam bait lirik lagu berikut :

*Hanya dihatimu akan kulabuhkan hidupku
Karna kaulah cinta terakhirku*

Pada penggalan bait sajak lagu tersebut memiliki makna seseorang yang telah menemukan cintanya lalu pada akhirnya memutuskan untuk menetap pada sosok terkasihnya untuk menjalin sebuah hubungan

romantis dan hidup bersama. Seperti yang telah diuraikan mengenai aspek *commitment* lirik tersebut mengenai keputusan untuk menjaga hubungan dan menetap pada satu orang untuk menjalin sebuah hubungan hingga akhir.

Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA

Penggunaan lirik lagu sebagai pilihan materi pembelajaran sastra materi puisi di Sekolah Menengah Atas dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi untuk kelas X. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada saat ini adalah kurikulum merdeka yang mewajibkan peserta didik untuk terus aktif dalam pembelajaran. Penggunaan lirik lagu ini dapat dijadikan alternatif untuk materi pembelajaran puisi. Penggunaan lirik lagu sebagai bahan ajar juga dapat meningkatkan ketrampilan mendengarkan, memahami bahasa, dan memahami suasana dalam lagu tersebut. Namun, penting untuk memilih lagu-lagu yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan nilai-nilai yang ingin disampaikan (Muri & Ratnaningsih, 2022).

Lirik lagu dapat digunakan sebagai pilihan materi pembelajaran puisi di SMA karena di dalamnya terdapat kekayaan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat keterlibatan emosional pada lirik lagu seringkali dapat membangkitkan emosi serta perasaan pendengarnya (Aini et al., 2022). Dengan menganalisis lirik lagu, peserta didik dapat memahami bagaimana puisi dapat mempengaruhi emosi pembaca atau pendengarnya. Selanjutnya, alasan mengapa lirik lagu dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar puisi karena di dalamnya mengandung banyak imajinasi serta gambaran visual yang dapat merangsang imajinasi murid, sehingga membantu peserta didik untuk dapat mengerti serta mengapresiasi unsur-unsur yang terdapat dalam puisi (Rochim et al., 2021).

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso bisa digunakan sebagai pilihan bahan pengajaran sastra. Lirik lagu ini dapat dijadikan sebagai pilihan materi pembelajaran sastra pada materi puisi untuk kelas X Sekolah Menengah Atas di semester 2 atau semester genap. Materi yang relevan dengan lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso adalah materi puisi sesuai dengan yang terdapat dalam KD 3.6 tentang mengidentifikasi tema, suasana, dan makna dalam puisi.

SIMPULAN

Dari analisis lirik lagu *Cinta Terakhir* karya Ari Lasso, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut mencerminkan berbagai aspek romansa yang merupakan bagian dari konsep cinta yang dikemukakan oleh Robert Sternberg. Tiga aspek komponen cinta, yaitu *intimacy* (keintiman), *passion* (gairah), dan *commitment* (komitmen), dapat ditemukan dalam lirik lagu tersebut. Relevansi lirik lagu *Cinta Terakhir* sebagai bahan ajar sastra di SMA sangat terkait dengan pembelajaran puisi. Dengan menganalisis lirik lagu ini, siswa dapat memahami konsep-konsep romantika dalam puisi modern serta mengidentifikasi tema, suasana, dan makna dalam lirik lagu. Penggunaan lirik lagu sebagai bahan ajar dapat meningkatkan ketrampilan mendengarkan, pemahaman bahasa, dan pemahaman tentang suasana dalam lagu tersebut. Dengan demikian, penggunaan lirik lagu "Cinta Terakhir" dalam pembelajaran sastra di SMA dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, serta membantu mereka memahami berbagai dimensi cinta dan hubungan manusia dalam konteks puisi modern.

DAFTAR PUSTAKA

Agusetyaningrum, A., & Suryadi, M. (2022). Aspek Intimacy, Passion, Commitment dalam lirik lagu "Jangan Berhenti Mencintaimu" karya Titi DJ dan "Kali Kedua" karya Raisa Andriana. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(3). <https://doi.org/10.14710/anuva.6.3.307-316>

- 2127 *Aspek Romansa dalam Lirik Lagu Cinta Terakhir Karya Ari Lasso serta Relevansinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA - Fina Setyaningrum, Titik Sudiatmi, Muhlis Fajar Wicaksana*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6621>
- Agusta, R. (2021). Analisis resepsi audiens remaja terhadap romantisme film Dilan 1990. *ProTVF*, 5(1). <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.28808>
- Aini, F. S. Z. N., Hidayati, P. P., & Suratiningsih, M. (2022). Analisis Jenis Makna Konotasi Lirik Lagu Pilihan Lesti Kejora Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(01). <https://doi.org/10.46772/semantika.v4i01.715>
- Aisyah, F., & Fajar Wicaksana, M. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks) Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel Merindu Cahaya De Asmtel Karya Arumi E. Dan Implikasinya*. 4, 212–218. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2). <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Huda, S., & Komsiah, S. (2022). Analisis Semiotik Makna Motivasi Meraih Mimpi Pada Lirik Lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus. *Jurnal Ilmu Komunikasi PROGRESSIO*, 3(2).
- Kiswanto, F., & Ratnaningsih, D. (2022). Analisis Makna Referensial Pada Kumpulan Puisi Perjalanan Taskell Karya Djuhardi Basri Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sma. *Griya Cendikia*, 7(2). <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.89>
- Kurnia, D. N., & Setyarum, A. (2022). Aspek Romansa Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 219–228.
- Mujawanah, F. (2022). Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perjamuan Khong Guan Karya Joko Pinurbo Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sma. *Sasindo*, 9(2). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v9i2.11016>
- Muri, P., & Ratnaningsih, D. (2022). Analisis Bahasa Kiasan Dalam Kumpulan Puisi Pagi Lalu Cinta Karya Isbedy Stiawan Zs Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 7(2). <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.277>
- Novianti, S., Rohayati, N., Agustini, R., Keguruan, F., & Galuh, U. (2022). *Karya Andmesh Kamaleng*. 6, 189–195.
- Nuriadin, D. (2017). Struktur Puisi Lirik Lagu Ada Band Album 2 Dekade-Terbaik Dari. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.579>
- Nurlaila, N., Rifai, A., & Nayla, A. (2022). Diksi dan Citraan dalam Lirik Lagu Album “Ego dan Fungsi Otak” Karya Fourtwnty sebagai Alternatif Pembelajaran Puisi di SMA. *Sasindo*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i1.11259>
- Pratiwi, I., Turnip, O., Annisa, A., & Deliani, M. K. (2022). Relevansi Nilai Edukatif Dalam Lirik Lagu “Jujung Goarhi Amang” Karya Lopez Sitanggang Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2). <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.198>
- Ratunis, G. P. (2021). Representasi Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 25(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v25i2.37830>
- Rochim, A. F., Nurhasanah, E., & Hartati, D. (2021). Romantika Kehidupan Pada Lirik Lagu Fourtwnty Sebagai Pengayaan Bahan Ajar Interaktif Dalam Materi Puisi Di SMA. *Jurnal Metamorfosa*, 9(1). <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i1.1325>
- Setyaningsih, P. D. J., Yogantara, A., Tyaswanti, A. T., Sudiatmi, T., & Septiari, W. D. (2023). Romantisme dalam lirik lagu “Komang” karya Raim Laode. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 11(2), 85–92. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/>
- Zulia Muhtar, S., Dewi, D., & Suminar, R. (2023). Kepuasan Hubungan Ditinjau Dari Gaya Kelekatan Dan Sternberg’s Triangular Love Pada Dewasa Awal Yang Menjalani LDR. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(04).